

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Bentuk dan Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian merupakan metode yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang ingin diperoleh dalam penelitian. Saebani dan Sutisna (2018:24) mengemukakan bahwa “metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam melakukan aktivitas penelitian. Adapun yang termasuk kedalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Suatu penelitian akan mencapai hasil yang sesuai dengan apa yang telah diharapkan apabila melaksanakan penelitian ini menggunakan metode yang tepat dan relevan dengan permasalahan yang diteliti. Menurut Jauhari (2013:34) “metode deskriptif secara harfiah adalah metode yang menggambarkan sebuah peristiwa, benda, dan keadaan dengan sejelas jelasnya tanpa memengaruhi objek yang ditelitinya”. Jenis penelitian deskriptif menekankan masalah dengan menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Zulfadrial dan Lahir (2012:5) menyatakan bahwa “metode penelitian deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Sementara itu, menurut Simarmata (2016:114) “metode deskriptif adalah metode yang mengungkapkan, menggambarkan, menguraikan, dan memaparkan objek yang akan diteliti”. Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian deskriptif digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau hasil penelitian yang

sebenarnya mengenai isi pada kumpulan cerpen. Oleh karena itu metode dianggap relevan untuk mengungkapkan keadaan sebenarnya mengenai analisis gaya bahasa perbandingan dan gaya bahasa sindiran dalam kumpulan cerpen *Mimpi Bayang Jingga* karya Sanie B. Kuncoro (kajian stilistika)

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (Zuidafrial dan Lahir. 2012:4) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Afifudin dan Sacbani, 2012:57-58). Peneliti memilih penelitian kualitatif karena dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa tulisan atau kata-kata, maka dari itu peneliti menganalisis berupa kata-kata mengenai gaya bahasa yang terdapat di dalam kumpulan cerpen *Mimpi Bayang Jingga* karya Sanie B. Kuncoro (kajian stilistika).

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian stilistika. “Kajian stilistika adalah sebuah kajian atau secara lebih konkret: metode, teknik untuk mengkaji penggunaan bahasa dalam konteks dan ragam bahasa tertentu”. Nurgiyantoro (2014: 75-76) kajian stilistika dimaksudkan untuk menjelaskan fungsi keindahan penggunaan bentuk kebahasaan tertentu mulai dari aspek bunyi, leksikal, struktur, bahasa figuratif, sarana retorika sampai grafologi. Selain itu, kajian stilistika juga bertujuan untuk menentukan seberapa jauh dan dalam hal apa serta bagaimana pengarang mempergunakan tanda-tanda linguistik untuk memperoleh efek khusus. Hal yang terpenting dalam menelaah suatu kajian stilistika adalah mengetahui ragam bahasa yang digunakan oleh pengarang dalam karya yang di terbitkannya. Stilistika adalah bidang ilmu yang

mempelajari gaya bahasa. Menurut Ratna (2017: 3), stilistika adalah ilmu tentang gaya, tetapi seperti yang akan kita bahas secara rinci di bagian selanjutnya, gaya umum adalah tipikal dari segala sesuatu yang diungkapkan dengan cara tertentu, Menurut Aminuddin (2012:4) mengemukakan stilistika adalah wujud dari cara pengarang untuk menggunakan sistem tanda yang sejalan dengan gagasan yang akan disampaikan. Dalam proses mengkaji karya sastra khususnya dalam ruang lingkup gaya bahasa ataupun majas, maka stilistika dipandang penting untuk digunakan dalam penelitian karena stilistika secara khusus mengkaji gaya sebagai sebuah keseluruhan daya ungkapan psikis yang terkandung dalam suatu bahasa atau sastra. Dengan kata lain stilistika melakukan analisis rinci terhadap motif bahasa dalam sebuah karya sastra sehingga dapat digali visi batin pengarangnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa, Stilistika merupakan ilmu yang berkaitan dengan gaya dan gaya bahasa, sehingga tujuan yang dimaksudkan bisa dicapai secara maksimal. Kajian terhadap karya sastra yang berpusat kepada pemakaian bahasa.

B. Latar Penelitian

Tempat penelitian adalah dimana peneliti akan melakukan penelitian. Darmadi (2012:52) menjelaskan bahwa “tempat penelitian tidak lain adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung”. Tempat penelitian dilakukan di rumah peneliti jeruju kecamatan pontianak barat. Penelitian merupakan kajian stilistika tentang analisis gaya bahasa dalam kumpulan cerpen *Mimpi Bayang Jingga* karya Sanie B. Kuncoro. Peristiwa gaya bahasa dalam penelitian ini yang menjadi sumber.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki data dan sumber data, karena tanpa adanya data dan sumber data, sebuah penelitian tidak akan berhasil. Begitu juga dengan penelitian ini, data dan sumber datanya adalah sebagai berikut.

1. Data Penelitian

Data adalah sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamat terhadap suatu objek. Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya, tepat waktu dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh merupakan data relevan. Darmadi (2014: 34) mengatakan bahwa “data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk bukan angka, tetapi berbentuk kata, kalimat, narasi, gambar atau bagan”. Menurut Moleong (2014: 11) mengatakan “data yang dikumpulkan adalah kata-kata, gambar dan bukan angka-angka” sedangkan menurut Zuidafrial dan Lahir (2012; 46) mengatakan bahwa “data adalah kata- kata berupa lisan dan tulisan serta tidakan”. Data dari penelitian ini adalah tulisan berupa kata-kata dan kalimat-kalimat yang mengandung gaya bahasa dalam kumpulan cerpen *Mimpi Bayang Jingga* karya Sanie B. Kuncoro.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah teks kumpulan cerpen *Mimpi Bayang Jingga* karya Sanie B. Kuncoro yang menjadi objek penelitian. Moleong (2014:112) bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, yaitu sumber data tertulis, foto dan data statistik”. Selanjutnya bahan pustaka kumpulan cerpen ini diterbitkan oleh PT. Bentang Pustaka. Pada tahun 2013 yang berjumlah 192 halaman.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data Penelitian

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang cocok agar pemecahan masalah yang akan diteliti dapat dicapai hasil yang objektif. Menurut Sugiyono (2014:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama

dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik Dokumenter

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen dengan cara membaca teks. Sujarweni (2021:23) menjelaskan bahwa teknik studi dokumenter merupakan kajian dari bahan dokumenter yang tertulis bisa berupa buku teks, surat kabar, majalah dan lain sebagainya. Teknik ini digunakan karena objek yang diteliti merupakan sebuah buku, yaitu kumpulan cerpen *Mimpi Bayang Jingga* karya Sanie B. Kuncoro, Pengkajian terhadap cerpen tersebut dilakukan dengan mengklasifikasikan bagian-bagian tertentu, yaitu gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, gaya bahasa retorik, dan gaya bahasa kiasan yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Mimpi Bayang Jingga*. Klasifikasi tersebut dimaksudkan untuk memisahkan bagian-bagian yang termasuk sebagai data yang dianalisis sehingga mempermudah menguraikan data sesuai dengan masalah serta tujuan yang ada dalam penelitian ini. Data adalah keterangan yang dijadikan dasar kajian untuk sampai pada simpulan yang objektif (Syam, 2014:84). Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara :

- a. Membaca secara intensif kumpulan cerpen *Mimpi Bayang Jingga*
- b. Menandai bagian-bagian yang akan dianalisis
- c. Mencatat data pada kartu pencatat berdasarkan masalah yang akan diteliti
- d. Mengklasifikasi data berdasarkan masalah yang akan diteliti.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrument utama. Siswantoro (2016:73) menjelaskan bahwa instrument manusia mampu menangkap makna, interaksi memuat nilai, lebih-lebih untuk mendapatkan nilai lokal yang berbeda. Sejalan dengan pendapat Moleong (2017:9) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

Kedudukan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini yaitu sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian. Selain peneliti sebagai instrumen utama, digunakan juga alat bantu untuk mengumpulkan data yaitu kartu pencatat data yang digunakan untuk mencatat data-data yang dianalisis untuk memudahkan peneliti dalam mengingat.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang sangat penting dalam penelitian. Karena melalui keabsahan data, suatu penelitian dapat dipercaya atau dipertimbangkan oleh penerima informasi. Menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dan pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi.

1. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Menurut (Moleong, 2017:330) mengatakan “Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain”. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah melalui pemeriksaan sumber.

Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dapat membandingkan data dengan hasil yang didapatkan dari analisis yang dilakukan terhadap objek yang akan diteliti. Moleong (2012:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpul data dan sumber data yang telah ada Menurut (Sugiyono, 2015:127). Trianggulasi dapat berguna sebagai pengecekan kebenaran data dalam penelitian. Denzin (Moleong, 2012:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik

pemeriksaan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik, dan triangulasi teori.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah triangulasi teori. Triangulasi dengan teori, menurut Lincoln dan Guba (Moleong, 2017:331) berdasarkan tanggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Dengan menggunakan triangulasi teori peneliti bisa mengecek kembali data yang telah diperoleh dengan membandingkan hasil temuannya dengan penelitian sejenis serta didukung dengan teori-teori yang ada. Tujuannya untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh pemahaman arti yang memadai, sehingga mendapatkan data yang absah.

2. Pemeriksaan Teman Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara menampilkan hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Moleong (2017:334) menjelaskan bahwa pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Teknik pemeriksaan sejawat melalui diskusi dalam penelitian ini diantaranya kegiatan diskusi dengan teman sejawat untuk mendukung data yang ada. Kegiatan ini dilakukan agar membantu meningkatkan dan menambah kesempurnaan tersusunnya sebuah hasil penelitian yang valid. Teknik ini memberikan keuntungan. Pertama, supaya peneliti memiliki sikap terbuka dan tetap mempertahankan kejujuran selama proses pengujian data tersebut. Kedua, melalui hasil-hasil pemikiran sejawat dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti untuk menguji kebenaran data.

Peneliti memilih rekan sejawat dari mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia IKIP-PGRI Pontianak angkatan 2018, yang bernama Siti Susanti dan Serafina Saisa Patria sebagai diskusi teman sejawat karena penelitian yang saat ini Siti Susanti dan Serafina Saisa

Patria melaksanakan selaras dengan peneliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-*review* pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan rekan sejawat dalam pengecekan keabsahan data melalui rekan sejawat, sebagai berikut :

- a. Rekan sejawat membaca cerpen *Mimpi Bayang Jingga* karya Sanie B. Kuncoro.
- b. Rekan sejawat membaca klarifikasi data sesuai dengan masalah penelitian.
- c. Peneliti dan rekan sejawat mendiskusikan klasifikasikan data sesuai dengan masalah penelitian.
- d. Peneliti dan rekan sejawat menyimpulkan hasil diskusi tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi. Data dilakukan dengan cara mengatur urutan data, mengelola data serta mengorganisasikannya. Menurut Mudjiarahardjo (Sujarweni 2014:34) analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Menurut Moleong (2017:219) untuk memanfaatkan dokumen yang padat isi biasanya digunakan teknik tertentu. Teknik yang paling umum digunakan ialah *content analysis* atau dinamakan kajian isi. Sementara Holsti (Moleong, 2017:220) memberikan definisi berbeda, yaitu kajian isi adalah teknik apa pun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi. Analisis isi ini digunakan berdasarkan kajian stilistika. Adapun langkah-langkahnya yaitu :

1. Membaca kembali data yang telah diklasifikasikan
2. Menganalisis dan menginterpretasikan gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Mimpi Bayang Jingga* karya Sanie B. Kuncoro
3. Menganalisis dan menginterpretasikan gaya bahasa perbandingan yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Mimpi Bayang Jingga* karya Sanie B. Kuncoro
4. Menganalisis dan menginterpretasikan gaya bahasa sindiran yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Mimpi Bayang Jingga* karya Sanie B. Kuncoro
5. Mendiskusikan kembali dengan dosen pembimbing.
6. Langkah terakhir yang dilakukan adalah proses, Penarikan kesimpulan merupakan tahap peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis data. Penarikan simpulan disusun berdasarkan temuan-temuan selama proses penelitian, sehingga diperoleh simpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.